

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real
Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

FEBYA NURMA SAFITRI

B 200160097

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

FEBYA NURMA SAFITRI

B 200 160 097

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Mujiyati, M.Si)

NIDN: 0610056605

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, LEVERAGE, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL**
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Oleh:

FEBYA NURMA SAFITRI

B 200 160 097

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 16 Oktober 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Mujiyati, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Zulfikar, S.E., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. M. Abdul Aris, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Samsudin, M.M)
NIDN: 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Oktober 2020

Penulis



FEBYA NURMA SAFITRI

B200160097

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, LEVERAGE, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh asimetri informasi, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel yang didapat sebanyak 37 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa asimetri informasi dan leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

Kata Kunci: Manajemen Laba Riil, Asimetri Informasi, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.

Abstract

This study aims to analyze the effect of information asymmetry, leverage, profitability, and company size in the property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The population used in this study is the property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is a type of quantitative research using data obtained from www.idx.co.id. The sampling method used was purposive sampling method. The number of samples obtained was 37 companies. The analysis method used in this research includes the classical assumption test, multiple linier regression analysis, F test, t test, and the coefficient of determination (R^2) test. The results showed that information asymmetry and leverage had no effect on real earnings management. Meanwhile, profitability and firm size affect real earnings management.

Keywords: Real Earning Management, Information Asymmetry, *Leverage*, Profitability, and Company Size.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajer terhadap pemilik perusahaan. Laporan keuangan harus mampu menyajikan

informasi yang relevan agar dapat digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasinya. Laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja suatu perusahaan dan merupakan alat yang digunakan oleh manajemen untuk menunjukkan akuntabilitas kinerjanya kepada kreditur, investor, pemasok, karyawan pelanggan, masyarakat, dan pemerintah. Kemajuan kinerja suatu perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan atau mencapai laba. Karena laba merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja dan juga sekaligus merupakan pertanggungjawaban manajemen. Ketika perusahaan tidak mampu untuk mencapai laba yang diharapkan, maka dapat memicu manajer untuk melakukan praktik yang tidak sehat atau memanipulasi data untuk memperoleh keuntungan perusahaan. Tindakan tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba (*earning management*).

Manajemen laba adalah suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba (Schipper, 1989) dalam (Gunawan, Darmawan, & Purnamawati, 2015). Beberapa penelitian manajemen laba terkini menyatakan pentingnya memahami bagaimana perusahaan melakukan manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil selain manajemen laba berbasis akrual (Roychowdhury, 2006; Gunny, 2005; Zhang, 2006; Cohen et al., 2008; Cohen dan Zarowin, 2010). Hal ini penting karena hasil penelitian Cohen et al. (2008) menunjukkan bahwa manajer telah beralih dari manajemen laba berbasis akrual ke manajemen laba riil setelah periode Sarbanes-Oxley Act (SOX) (Ratmono, 2010).

Manipulasi aktivitas riil merupakan praktik yang terpisah dari praktik operasi normal yang dimotivasi oleh keinginan manajer untuk menyesatkan pemegang saham dalam kepercayaan tertentu bahwa tujuan laporan keuangan telah dipenuhi dalam operasi normal (Andriyani & Khafid, 2014). Terdapat banyak faktor yang menjadi motivasi manajer dalam melakukan manajemen laba diantaranya adalah asimetri informasi, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Penelitian tentang manajemen laba riil telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan Wiyadi *et al.*, (2016) menunjukkan variabel asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba riil, sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Wicaksono (2015) menunjukkan hasil penelitian bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Rida dan Muhammad (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba riil, sedangkan *voluntary disclosure* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Penelitian yang dilakukan Santhi (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kompensasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan *earnings power* dan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Manullang (2015) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan asimetri informasi dan kompensasi bonus tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Olifia dan Herman (2017) menunjukkan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Dendi (2017) menunjukkan ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat perbedaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian tentang manajemen laba riil ini merupakan pengembangan dari penelitian Wiyadi *et al.*, (2016) dengan menambah variabel ukuran perusahaan, dengan judul **“PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”**.

2. METODE

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh asimetri informasi, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba riil.

2.2. Populasi, Sampel, dan Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dari 64 perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, hanya sebanyak 37 perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

2.3. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan mendownload *annual report* dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian.

2.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi pustaka dan metode dokumentasi dari sumber data yang digunakan.

2.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.5.1. Manajemen Laba Riil

Pengukuran manajemen laba riil dalam penelitian ini menggunakan 3 proksi yaitu *abnormal cash flow operations* (Abn CFO), *abnormal production costs* (Abn PROD), dan *abnormal discretionary expenses* (Abn DISC). Abn CFO adalah manipulasi laba yang dilakukan perusahaan melalui aliran kas operasi yang akan memiliki aliran kas lebih rendah daripada level normalnya. Abn PROD adalah manajemen laba riil yang dilakukan melalui manipulasi biaya produksi, dimana perusahaan akan memiliki biaya produksi lebih tinggi daripada level normalnya. Sedangkan Abn DISC adalah manipulasi laba yang dilakukan melalui biaya

penelitian dan pengembangan, biaya iklan, biaya penjualan, biaya administrasi dan umum (Wiyadi et al., 2016).

Masing-masing proksi dihitung dengan pendekatan sebagai berikut :

1) ***Abnormal Cash Flow Operation***

$$CFO_t/A_{t-1} = a_0 + a_1(1/Log.A_{t-1}) + b_1(S_t/A_{t-1}) + b_2(\Delta S_t/A_{t-1}) + e_t$$

2) ***Abnormal Production Costs***

$$PROD_t/A_{t-1} = a_0 + a_1(1/Log.A_{t-1}) + b_1(S_t/A_{t-1}) + b_2(\Delta S_t/A_{t-1}) + b_3(\Delta S_{t-1}/A_{t-1}) + e_t$$

3) ***Abnormal Discretionary Expenses***

$$DISC_t/A_{t-1} = a_0 + a_1(1/Log.A_{t-1}) + b(\Delta S_{t-1}/A_{t-1}) + e_t$$

2.5.2. Asimetri Informasi

Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Penelitian ini mengukur asimetri informasi dengan menggunakan relative bid-ask spread yang dioperasikan sebagai berikut :

$$SPREAD = (ask_{i,t} - bid_{i,t}) / \{(ask_{i,t} + bid_{i,t})/2\} \times 100$$

2.5.3. Leverage

Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba di masa depan juga akan makin meningkat. Foster (1986:65) dalam (D. Agustia, 2013) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara rasio *leverage* dengan *return* perusahaan. Artinya hutang dapat digunakan untuk memprediksi keuntungan yang kemungkinan bisa diperoleh bagi investor jika berinvestasi pada suatu perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.5.4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Dalam penelitian ini digunakan return on equity (ROE) untuk mengukur profitabilitas

perusahaan karena return on equity (ROE) berkaitan dengan modal sendiri. ROE mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

2.5.5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan (Purnama, 2017). Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total asset.

$$UP = \ln (\text{Total Aset})$$

2.6. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu asimetri informasi, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependennya yaitu manajemen laba riil. Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$REM = a + b_1(AI) + b_2(LEV) + b_3(PROF) + b_4(UP) + \varepsilon$$

Dimana :

REM = *Real Earnings Management* atau Manajemen Laba Riil

a = Konstanta

$b_1 \dots b_3$ = Koefisien regresi

AI = Asimetri Informasi

LEV = *Leverage*

PROFIT = Profitabilitas

UP = Ukuran Perusahaan

ε = standar eror

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selamatahun 2016-2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi criteria *purposive sampling* yang telah ditetapkan sebelumnya. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil dari pemilihan sampel sebagai berikut.

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Penelitian ini menggunakan data perusahaan subsektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.	64
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2016 – 2018.	(0)
3	Perusahaan yang tidak mengalami laba selama periode 2016-2018	(7)
4	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.	(20)
5	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap yang digunakan terkait variabel yang digunakan sebagai fokus penelitian.	(0)
Jumlah Perusahaan Sampel		37
Jumlah Sampel (37 x 3 Tahun)		111
Data Outlier		(6)
Data diolah		105

Sumber: Data sekunder olah, 2020

3.2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, dan rata-rata (mean) dan standar deviasi. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
REM	105	-,61	1,35	,2747	,36579
AI	105	,00	170,30	45,2533	31,50704
LEV	105	,03	3,70	,7537	,61021
PROF	105	-,04	,41	,0879	,07994
UP	105	25,84	31,67	29,2729	1,40603
Valid N (listwise)	105				

Sumber: Hasil olah data, 2020

Berdasarkan tabel IV.3 Manajemen laba riil dihitung menggunakan 3 proksi yaitu *abnormal cash flow operations* (Abn CFO), *abnormal production costs* (Abn PROD), dan *abnormal discretionary expenses* (Abn DISC). Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa manajemen laba riil memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,2747 dan standar deviasi sebesar 0,36579 serta memiliki nilai minimum sebesar -0,61 yang berasal dari PT. Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 1,35 yang berasal dari PT. Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk pada tahun 2016.

Asimetri informasi dihitung menggunakan bid-ask spread. Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa asimetri informasi memiliki nilai rata-rata sebesar 45,2533 dan standar deviasi sebesar 31,50704 serta memiliki nilai minimum sebesar 0,00 yang berasal dari PT. Gading Development Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 170,30 yang berasal dari PT. Bumi Citra Permai Tbk pada tahun 2016.

Leverage dihitung menggunakan DER (*Debt Equity Ratio*). Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa *leverage* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,7537 dan standar deviasi sebesar 0,61021 serta memiliki nilai minimum sebesar 0,03 yang berasal dari PT. Eureka Prima Jakarta Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 3,70 yang berasal dari PT. Plaza Indonesia Realty Tbk pada tahun 2017.

Profitabilitas dihitung menggunakan ROE (*Return on Equity*). Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0879 dan standar deviasi sebesar 0,07994 serta memiliki nilai minimum sebesar -0,04 yang berasal dari PT. Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 0,41 yang berasal dari PT. Fortune Mate Indonesia Tbk pada tahun 2016.

Ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural total asset. Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 29,2729 dan standar deviasi sebesar 1,40603 serta memiliki nilai minimum sebesar 25,84 yang berasal dari PT. Rista Bintang Mahkota Sejati

Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 31,67 yang berasal dari PT. Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2017.

3.3. Uji Asumsi Klasik

3.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *One Kolmogorov-Smirnov* dalam melakukan uji normalitas data. Hasil ujinormalitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,513
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,955
Keterangan	Normal

Sumber: Data Hasil Olah, 2020

Dari data diatas diketahui bahwa nilai signifikan atau *probability* 0,955. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka data penelitian tersebut berdistribusi normal.

3.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi berganda dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* di atas 0,1 dan VIF di bawah 10 maka model Multikolinearitas (Ghozali, 2011:105). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas Data

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Asimetri Informasi	0,972	1,028	Bebas Multikolinearitas
<i>Leverage</i>	0,850	1,177	Bebas Multikolinearitas
Profitabilitas	0,947	1,055	Bebas Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,895	1,117	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data, 2020

Hasil uji multikolinearitas pada model penelitian di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolinearitas.

3.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan meregresi variabel-variabel bebas dalam persamaan regresi dengan nilai residual sebagai variabel terikatnya. Uji *Glejser* dapat ditunjukkan dalam tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	T	Sig	Keterangan
Asimetri Informasi	1,177	0,292	Bebas Heterokedastisitas
Leverage	-1,387	0,169	Bebas Heterokedastisitas
Profitabilitas	-0,487	0,627	Bebas Heterokedastisitas
Ukuran Perusahaan	-1,103	0,273	Bebas Heterokedastisitas

Sumber: Hasil olah data, 2020

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel IV.5 tersebut nampak bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai *p value* > 0,05 (Ghozali, 2011:142-143). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam persamaan regresi dan model regresi tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

3.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan residual pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1* (sebelumnya). Pada pengujian autokorelasi, peneliti menggunakan run test yang merupakan salah satu pengujian untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi pada suatu model regresi. Hasil pengujian ini dapat dilihat dari signifikansi uji run test, dimana jika hasil signifikansi > 0,05 maka

dinyatakan tidak terjadi autokorelasi, sebaliknya apabila nilai signfikansi $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi pada suatu model regresi (Ghozali, 2011). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00405
Cases $<$ Test Value	52
Cases $\geq$ Test Value	53
Total Cases	105
Number of Runs	63
Z	1,864
Asymp. Sig. (2-tailed)	,062

a. Median

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Hasil uji dapat dilihat pada signifikansi (Asymp sig. 2 tailed) dengan nilai $0,062 > 0,05$. Kesimpulannya, tidak terjadi autokorelasi dalam analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4. Uji Regresi Linier Berganda

Adapun hasil analisis data yang diperoleh dengan program SPSS 21 dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh asimetri informasi, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba riil perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Sig	Ket
<i>Constanta</i>	5,328	9,144	0,000	
Asimetri Informasi	0,000239	0,028	0,978	H1 ditolak
<i>Leverage</i>	0,029	0,619	0,537	H2 ditolak
Profitabilitas	-0,765	-2,225	0,028	H3 diterima
Ukuran Perusahaan	-0,171	-8,502	0,000	H4 diterima
R ² = 0,464		F _{hitung} =	21,672	
Adjusted R ² = 0,443		Sig =	0,000	

Sumber: Hasil olah data, 2020

Model dari penelitian ini adalah:

$$\text{REM} = 5,328 + 0,000239 \text{ AI} + 0,029 \text{ LEV} - 0,765 \text{ PROF} - 0,171 \text{ UP} + \varepsilon$$

3.5. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Riil

Berdasarkan uji t yang dilakukan memperoleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sebesar $0,028 < 1,98282$ dan nilai signifikan sebesar $0,978 > 5\%$, sehingga **H₁ ditolak** yang artinya asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

Hal ini menandakan bahwa asimetri informasi bukanlah merupakan faktor yang sangat dipertimbangkan dalam tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Hal yang dapat menyebabkan asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba adalah karena sampel yang digunakan merupakan perusahaan yang laporan keuangannya sudah mengadopsi kebijakan IFRS (International Financial Reporting Standard). Dimana terdapat pengungkapan informasi yang sebelumnya tidak perlu diungkapkan, seperti akun *other comprehensive income*. Meskipun terdapat asimetri informasi antarmanajemen dan pemegang saham, kewajiban pengungkapan akun-akun atau informasi-informasi penting dapat membatasi pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba. Informasi-informasi yang harus dilaporkan tersebut akan membatasi pihak manajemen dalam praktik manajemen laba, walaupun terdapat asimetri informasi antara manajer dengan pemegang saham.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dian (2015) bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

3.6. Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Riil

Berdasarkan uji t yang dilakukan memperoleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sebesar $0,619 < 1,98282$ dan nilai signifikan sebesar $0,619 > 5\%$, sehingga **H₂ ditolak** yang artinya leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akibat besarnya total hutang terhadap total aset akan menghadapi risiko default yang tinggi yaitu perusahaan terancam tidak mampu memenuhi kewajibannya. Artinya, tindakan manajemen laba tidak dapat dijadikan sebagai mekanisme untuk menghindari default tersebut. Pemenuhan kewajiban harus tetap dilakukan dan tidak dapat dihindarkan dengan manajemen laba. Menurut (Elfira, 2014) rata-rata perusahaan memiliki

leverage yang aman dalam arti perusahaan mampu membayar hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan, maka manajer tidak tertarik atau tidak termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba. Perusahaan tidak membutuhkan tindakan-tindakan yang akan membantu perusahaan dalam situasi tertentu. Perusahaan berada pada keadaan yang baik atau aman dan mampu untuk membayar hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rida dan Muhammad (2014), Wiyadit *al.*, (2016), serta Dendi (2017) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

3.7. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil

Berdasarkan uji *t* yang dilakukan memperoleh nilai *t* hitung > *t* tabel sebesar $-2,225 > -1,98282$ dan nilai signifikan sebesar $0,028 < 5\%$, sehingga **H3 diterima** yang artinya profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

Profitabilitas menunjukkan kesuksesan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE maka semakin baik. Dalam penelitian ini profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba yang artinya bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah kemungkinan terjadinya tindakan manajemen laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mempunyai kecenderungan yang lebih kecil untuk melakukan praktek manipulasi laba. Hal ini dipengaruhi oleh kinerja manajemen yang efektif dan efisien sehingga tingkat profitabilitas perusahaan dapat meningkat. Dengan adanya kinerja yang baik yang dilakukan oleh pihak manajemen maka value perusahaan pun akan meningkat dan hal ini juga akan menguntungkan manajemen, seperti adanya pemberian insentif dan bonus yang dilakukan oleh perusahaan.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Olifa dan Herman (2017) serta Dendi (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

3.8. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Riil

Berdasarkan uji *t* yang dilakukan memperoleh nilai *t* hitung > *t* tabel sebesar $8,502 > -1,98282$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 5\%$, sehingga **H4 diterima** yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka akan menurunkan tingkat manajemen laba di perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, sehingga berdampak perusahaan tersebut melaporkan kondisinya lebih akurat (Nasution & Setiawan, 2007). Namun, apabila ukuran suatu perusahaan cenderung kecil dengan sistematika transaksi yang sederhana maka peluang untuk melakukan praktik manajemen laba akan semakin besar, hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan dari pihak luar sehingga manajemen lebih semena-mena dalam menjalankan kewajibannya.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rida dan Muhammad (2014), Dian (2015), serta Dendi (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

4. PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil dengan nilai signifikan sebesar $0,978 > 0,05$, sehingga H_1 ditolak.
- 2) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil dengan nilai signifikan sebesar $0,619 > 0,05$, sehingga H_2 ditolak.
- 3) Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba riil dengan nilai signifikan sebesar $0,028 < 0,05$, sehingga H_3 diterima.
- 4) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba riil dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$, sehingga H_4 diterima.

4.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Sampel penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga pemilihan sampel semakin sedikit.
- 2) Periode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya selama tiga tahun yaitu tahun 2016-2018.
- 3) Penelitian ini terbatas pada variabel yang digunakan, sehingga penelitian ini belum menjelaskan faktor-faktor lain yang mampu mempengaruhi manajemen laba riil.

4.3. Saran

Adanya berbagai keterbatasan dari hasil penelitian ini, maka dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut ini :

- 1) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel, sehingga tidak hanya perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* saja tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Peneliti diharapkan menambah periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam waktu jangka panjang.
- 3) Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain karena dimungkinkan ada variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian yang mungkin memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil seperti likuiditas, *free cash flow*, ataupun klasifikasi industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 27–42. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. 10(1), 71–82. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Amelia, W., & Hernawati, E. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *NeO~Bis*, 10(1),

62–77. Retrieved from <http://journal.trunojoyo.ac.id/neo-bis/article/view/1584>

- Andriyani, R., & Khafid, M. (2014). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Voluntary Disclosure Terhadap Manipulasi Aktivitas Riil. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 273–281. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i3.4191>
- Anggraeni, R. M., & Hadiprajitno, P. B. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*, 2, 754–766.
- Elfira, A. (2014). Pengaruh Kompensasi Bonus dan Leverage terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.*, 85(1), 2071–2079. <https://doi.org/10.1016/j.bbapap.2013.06.007>
- Fatmawati, & Djajanti, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kelola Vol. 2. No.3 Edisi September 2015. ISSN: 2337-5965*, 2(3), 1–11.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Jao, R., & Pagalung, G. (2011). Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia Robert Jao Gagaring Pagalung (Universitas Hasanuddin). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 8(1), 43–54.
- Kristiani, K. E., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 1–12.
- Kusumawardani, I. (2012). Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. □ □ □ □ □ □ , 41–54.
- Manullang, D. P. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2008-2012*. 2(2), 1–15.
- Nasution, M., & Setiawan, D. (2007). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia. *Simposium Nasional*

Akuntansi X, (Juli), 1–26. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.73019-4>

Ni Ketut Muliati. (2011). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Thesis*, 2(1), 1–75. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/2956/2450>

Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>

Ratmono, D. (2010). *Manajemen Laba Riil dan Berbasis Akrual: Dapatkah Auditor yang Berkualitas Mendeteksinya?* 1(2005), 1–23.

Sosiawan, S. Y. (2015). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Earning Power Terhadap Manajemen Laba. *Akuntansi & Bisnis*, 2(1), 79–89.

Sulistiyanto, H. S. (2008). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Tala, O., & Karamoy, H. (2017). Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*, 6(1), 57. <https://doi.org/10.32400/ja.16027.6.1.2017.57-64>

Wicaksono, A. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 84. <https://doi.org/10.17970/jrem.15.150107.id>

Wiyadi, Trisnawati, R., Puspitasari, N., & Sasongko, N. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi , Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur. *The 3rd University Research Colloquium*, 3(1), 93–107.

www.idx.co.id